

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab IV, beberapa kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil penyebaran kuisisioner kepada anggota menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan koperasi dilihat dari sisi harga, promosi, produk, dan lokasi dengan pesaing yaitu adanya persaingan antara koperasi dan perusahaan pesaing yang mengakibatkan anggota tidak hanya bertransaksi untuk memenuhi kebutuhannya melalui koperasi saja, melainkan anggota juga bertransaksi untuk memennuhi kebutuhannya dengan non koperasi.
2. Rasio perputaran kas koperasi KPRI-KIPAS selama lima periode mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan perputaran kas yang dilakukan oleh koperasi sudah baik namun menghasilkan perputaran yang rendah dan terus berkurang selama lima periode. Perputaran kas di koperasi sudah baik dalam bertransaksi dengan anggota yang dapat terlihat meningkat di lima periode terakhir, namun hal tersebut tidak diikuti dengan perputaran kas yang cepat.
3. Rasio perputaran piutang koperasi KPRI-KIPAS selama lima periode terakhir terlihat menurun dari setiap tahunnya. Dapat terlihat dalam dari tabel perputaran piutang, Koperasi mempunyai piutang yang besar berada diluar yang disebabkan produk koperasi yaitu penyaluran pembiayaan kepada anggota. Hal ini menjadi penyebab angka rasio perputaran piutang menjadi kurang dari satu kali untuk satu periodenya. Selain itu penyebab lainnya adalah

jangka waktu dari pembiayaan kepada anggota yang lebih dari satu tahun atau jangka menengah dan jangka panjang menjadi penyebab perputaran piutang menjadi kurang dari satu kali dalam setahun.

4. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Assets to Debt Ratio*, rasio *Total assets to Debt Ratio* di koperasi KPRI-KIPAS selama 5 periode terakhir ini menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif namun tidak lebih rendah dari 368% dan tertinggi di angka 573%. Rasio Solvabilitas koperasi KPRI-KIPAS masuk dalam kriteria baik karena total hutangnya dapat tertutupi oleh total asset yang dimiliki oleh koperasi.
5. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Equity*, Rasio *Return On Equity* dari koperasi KPRI-KIPAS selama 5 periode cenderung menurun, serta mendapat angka kurang dari 8% yang mendapat kriteria kurang baik. Namun koperasi sudah mampu untuk dapat melayani anggotanya dengan baik, di buktikan melalui kuisisioner yang di sebar ke anggota.
6. *Operating ratio* KPRI-KIPAS selama lima periode terakhir memperlihatkan kinerja koperasi dalam efisien biaya yang mereka keluarkan. Bila dilihat kinerjanya selama lima periode *Operating ratio* KPRI-KIPAS, terlihat kinerja yang membaik setiap tahunnya. Walaupun begitu *Operating ratio* dari KPRI-KIPAS masih terlihat terlalu besar.
7. Rasio net profit margin dari koperasi KPRI-KIPAS selama lima periode terakhir menunjukkan perkembangan yang membaik setiap tahunnya dan cenderung meningkat yang pada tahun 2015 rasio net profit marginnya sebesar

2,00% dan pada akhir tahun 2019 rasio net profit marginnya di angka 4,44%.

Namun rasio net profit margin koperasi masih terbilang kecil.

8. Dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung koperasi harus mengupayakan pemanfaatan sumber daya koperasi sebaik mungkin dengan memaksimalkan segmentasi, targeting dan positioning dengan meyakinkan anggota bahwa bertransaksi di koperasi itu lebih menguntungkan. Upaya lainnya bisa dilakukan dengan melakukan perombakan dari inovasi Promosi kepada anggota, Produk hingga harga tanpa meninggalkan ciri khas dari koperasi.

5.2 Saran

1. Berdasarkan perkembangan rasio perputaran kas, perputaran piutang, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki angka rasio yang kurang begitu bagus maka kebijakan keputusan penyaluran pembiayaan perlu direncanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan koperasi dan juga riwayat dari pemohon.
2. Dikarenakan kondisi yang terjadi diakibatkan lebih dominan oleh piutang maka koperasi perlu melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi dalam menarik kembali piutang yang berada di luar. Ketika pelaksanaannya harus memperhatikan peraturan yang tertera dalam prosedur yang ada di koperasi meliputi besarnya jumlah piutang, jangka waktu, sertang sanksi yang diberikan ketika para pemilik hutang di koperasi nakal dengan memberikannya surat teguran atau semacamnya.

3. Untuk dapat melayani anggota dengan baik, koperasi diupayakan mampu memberikan suasana bertransaksi yang baru dengan inovasi dari produk, promosi, hingga harga untuk menarik perhatian anggota dalam bertransaksi tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai koperasi yang berazaskan kekeluargaan.



IKOPIN